

MODEL KOMUNIKASI MULTIAGAMA DI INTERFIDEI YOGYAKARTA

Oleh: Pratiwi Wahyu Widiarti, Benni Setiawan, Chatia Hastasari, Siti Machmiah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jaringan komunikasi dan model komunikasi diantara para pengurus Interfidei Yogyakarta. Hal ini mengacu pada latar belakang mengenai perkembangan masyarakat Kota Yogyakarta yang awalnya merupakan masyarakat *mono-society* kearah *multi-complex society*. Hal ini adalah realitas, karena itu mau tidak mau kita harus mengakui adanya *religious pluralism* dalam masyarakat. Namun disisi lain masyarakat yang *multi-complex* ini biasanya menghadapi tantangan ketidakharmonisan dan perubahan yang terus menerus. Berdasarkan hal tersebut, beberapa kelompok masyarakat pada umumnya dan elit agama pada khususnya telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman atau gesekan-gesekan antar umat beragama dan penganut kepercayaan. Upaya yang ada adalah membuka forum-forum dialog antar agama dan salah satu forum formal yang fokus pada isu tentang multiagama adalah Interfidei Yogyakarta.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dan mengambil lokasi penelitian di Interfidei Yogyakarta. *Sample* di dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang merupakan pengurus aktif Interfidei Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Jaringan komunikasi yang berlangsung di Interfidei terjalin dengan baik. Jaringan komunikasi tersebut meliputi tiga alur yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal. Ketiga alur dalam jaringan komunikasi tersebut terjalin secara langsung maupun secara tidak langsung (menggunakan media); dan (2) Interfidei mengembangkan kegiatan-kegiatan yang didalamnya mengacu pada dua model komunikasi Wilbur Schramm. Pertama, model komunikasi rapat pengurus Interfidei yang mengadopsi model komunikasi Schramm yang pertama dimana model tersebut merupakan model yang sangat sederhana yang hanya melibatkan tiga unsur dalam komunikasi, yaitu sumber, pesan, dan sasaran. Kedua, model komunikasi Wilbur Schramm yang kedua dimana lebih menekankan pada bidang pengalaman masing-masing partisipan (komunikator dan komunikan) yang berupa pengakuan terhadap keberagaman agama dan bukan mengakui kebenaran semua agama.

Kata Kunci: *Model komunikasi, multiagama, multi-complex society, dan forum dialog*